

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang pendapatannya menengah ke atas di Asia dengan pendapatan Rp 62,2 juta per tahun banyak dari sebagian pendapatan tersebut diperoleh dari perkebunan kelapa sawit, Indonesia merupakan salah satu negara eksportir kelapa sawit terbesar di dunia. Banyak dari sebagian masyarakat Indonesia mengambil alih profesi sebagai petani kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditi pertanian yang sedang populer saat ini. Hal itu karena adanya kenaikan harga minyak kelapa sawit setinggi 22,7% dalam jangka 2 tahun terakhir, dicatat dalam berita nasional merupakan harga tertinggi yang pernah ada hingga saat ini. Alih-alih naiknya harga minyak kelapa sawit membantu para petani kelapa sawit dan perusahaan sawit yang hampir bangkrut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kelapa sawit, menurut (Abdul Aziz, 2013) yaitu produksi kelapa sawit, ekspor kelapa sawit, Harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil (CPO)*).

Dalam sebuah Perusahaan perkebunan kelapa sawit tentunya sebuah perusahaan mencari keuntungan sebesar besarnya dan meminimalisir kerugian, untuk memperoleh keuntungan tentunya sebuah perusahaan, harus meningkatkan volume penjualan dan produksinya. Menurut (Mulyadi, 2016) Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Keuntungan dari melakukan penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sistem ini memegang peranan penting bagi perusahaan. Sangat sistematis apa yang Anda butuhkan untuk melakukan kegiatan bisnis Sistem adalah sekelompok elemen yang terkait erat Orang lain bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. sistem diimplementasikan dengan benar oleh perusahaan dan prosedur dibuat dengan kerja sistematis dan aturan yang berlaku umum Menciptakan organisasi, lingkungan kerja yang sehat dan saling menguntungkan Kami mendukung setiap bagian dari perusahaan. Akuntansi terkait erat dengan ini Didalam sistem. Akuntansi dan sistem masyarakat. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan akuntansi Kompatibilitas dan kompatibilitas antara sistem itu sendiri dan perusahaan Aktivitas perusahaan. Salah satu kegiatan yang paling umum Sehubungan dengan penerimaan kas.

Kas merupakan suatu elemen penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudahnya untuk berpindah tangan dan sangat rentan sehingga bisa menyebabkan pencurian, penyalahgunaan, penyelewengan dan serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus melindungi kas, dalam melindungi kas Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem supaya penerimaan kas terkontrol dengan baik dan benar.

Dalam mengelola penjualan tunai suatu perusahaan memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan aktiva perusahaan yang sangat mudah untuk membiayai kegiatan suatu perusahaan. Disamping itu, kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu sistem yang dibuat untuk menangani transaksi penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang yang siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan Sistem akuntansi penerimaan kas sudah sebaiknya diterapkan dan seutuhnya dipakai

dalam suatu perusahaan, untuk mengatur jalannya suatu prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT MITRA OGAN (RNI GROUP) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam perkebunan kelapa sawit dan karet. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, PT MITRA OGAN (RNI GROUP) seharusnya memiliki sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang kurang baik seperti belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis, nomor dokumen yang tidak berurutan yang tidak tercetak dan perangkapan tugas. Maka dari itu PT MITRA OGAN (RNI GROUP) harus memiliki sistem akuntansi yang baik dan benar untuk menjalankan aktivitas perusahaan, khususnya pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul

“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan kas Penjualan Tunai Pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI GROUP)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertera di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Belum Tersusun nya sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai Secara Rinci pada PT Mitra Ogan (RNI GROUP) ?
2. Menyusun ulang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Mitra Ogan (MITRA OGAN) ?

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Sistem Penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Mitra Ogan (RNI GROUP)
2. Untuk Mengetahui usulan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Mitra ogan (RNI GROUP)

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) agar dapat memperbaiki sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sebagai referensi bacaan yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun laporan akhir mengenai perancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data dari Pt. Perkebunan Mitra Ogan berupa data tentang sejarah perusahaan, visi

dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, faktor penjualan dan bukti kas masuk.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) Untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini :

1. Riset lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini menggunakan 3 cara, yaitu:

- a. Interview (wawancara) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.
- b. Kuesioner (angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketepatan-ketepatan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pengertian diatas maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)
 - a. Interview (Wawancara) Yaitu wawancara secara langsung kepada pihak Pt. Perkebunan Mitra Ogan mengenai informasi perusahaan dan pertanggung jawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. Observasi (Pengamatan) Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke Pt. Perkebunan Mitra Ogan mengenai kegiatan kerja didalam mengelola penerimaan kas perusahaan tersebut.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data-data yang didapat dari instansi yang bersangkutan Pada Penulisan Laporan Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam proposal penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSATAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Penjualan Tunai

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data Penjualan Tunai pada Perusahaan dan Data Penerimaan Kas

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Penjualan Tunai pada PT Perkebunan Mitra Ogan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Perkebunan Mitra Ogan